

Berita Pers

Pemisahan Rekening Dana Nasabah Tingkatkan Kepercayaan Investor Pasar Modal Indonesia

Jakarta, 3 Maret 2011 – PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), salah satu *Self Regulatory Organization* (SRO) di pasar modal Indonesia, hari ini (3/3) menandatangani kesepakatan bersama 4 (empat) Bank Pembayaran untuk mewujudkan implementasi pemisahan rekening dana investor pasar modal Indonesia. Acara yang diselenggarakan di Hotel Ritz Carlton - Pacific Place Jakarta ini, dihadiri oleh Nurhaida (Ketua Bapepam-LK), Direksi PT Bursa Efek Indonesia, Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Pimpinan Bank-bank Pembayaran PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

Bapepam-LK, pada tanggal 28 Desember 2010 lalu, menerbitkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.3 terkait kewajiban pemisahan rekening dana milik masing-masing nasabah dengan rekening dana milik Perusahaan Efek. Dengan adanya kewajiban tersebut, maka Perusahaan Efek selain diwajibkan membuka Sub Rekening Efek untuk menyimpan Efek atas nama nasabahnya di KSEI, juga diwajibkan untuk membukakan rekening dana atas nama nasabahnya di Bank. Bank yang dapat menyediakan layanan pembukaan rekening dana nasabah ini adalah bank yang memiliki kerjasama dengan KSEI, terkait ketentuan mengenai kewajiban pelaporan rekening dana nasabah kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau dalam hal ini KSEI.

Pemisahan rekening dana nasabah tersebut merupakan salah satu bagian pengembangan Identitas Tunggal Pemodal (*Single Investor ID*), yang sejalan dengan program Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal Indonesia yang dicanangkan Bapepam-LK bersama SRO (BEI, KPEI dan KSEI). Implementasi pemisahan rekening dana nasabah merupakan langkah signifikan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan transparansi dan keterpercayaan untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Penerapan ketentuan mengenai pemisahan rekening dana nasabah ini akan memberikan kontrol pengawasan yang lebih besar bagi investor pasar modal Indonesia. Administrasi dan pembukaan rekening dana atas nama investor yang terpisah dari rekening dana Perusahaan Efek dapat memberikan kepastian bagi investor bahwa dana miliknya tidak tercampur dengan dana milik nasabah lain atau dana milik Perusahaan Efek. Dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara KSEI dan Bank Pembayaran dan tersedianya infrastruktur pendukung yang telah dikembangkan diharapkan Perusahaan Efek dapat segera melakukan tindak lanjut dengan bank yang dipilihnya untuk melakukan pembukaan rekening dana masing-masing nasabahnya.

Ananta Wiyogo menyambut gembira Penandatanganan Perjanjian Administrasi Pemisahan Rekening Dana Nasabah antara KSEI dengan Bank Pembayaran. "KSEI bersama PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, didukung oleh Bapepam-LK, berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur pasar modal. Salah satu proyek yang menjadi agenda utama adalah Identitas Tunggal Pemodal (*Single Investor ID*) dan peningkatan keterbukaan informasi investor yang ada di bawah koordinasi KSEI. Kami telah meluncurkan Kartu AKSes, dan pemisahan dana tunai investor ini akan melengkapi agenda tersebut." jelas Ananta Wiyogo.

“Bila sebelumnya investor sudah dapat melakukan pengecekan portofolio Efeknya melalui *website* Kartu AKSes, kini investor juga dapat melakukan pengecekan terhadap dana tunainya secara *online* dan *realtime*.” tambah Ananta, sambil menjelaskan keuntungan yang didapatkan investor pasar modal dengan adanya penandatanganan ini.

Direktur BCA, Suwignyo Budiman, menyatakan, “BCA telah siap dengan sistem, infrastruktur serta perangkat pendukung administrasi untuk implementasi pemisahan Rekening Dana Nasabah ini. Selanjutnya BCA berkomitmen dalam memberikan layanan yang terbaik dan turut serta membangun kepercayaan investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.”

Terkait peran serta Bank CIMB Niaga Wakil Direktur Utama Bank CIMB Niaga Catherine Hadiman mengungkapkan, “CIMB Niaga berkomitmen mengembangkan pasar modal Indonesia, antara lain melalui implementasi *Single Investor Identity (SID)* & Rekening Investor. Selama ini, keseriusan Bank CIMB Niaga dapat dilihat dari peran aktifnya, sebagai emiten pertama dari industri perbankan; Bank Kustodian pertama di Indonesia, serta bank pertama yang melayani transaksi reksadana melalui ATM. Bank CIMB Niaga juga tercatat sebagai perintis infrastruktur *payment bank* dalam perubahan *script* menjadi *scriptless trading* di Indonesia tahun 2000. Tahun 2010, *Payment Bank* CIMB Niaga memberikan kontribusi layanan secara signifikan pada perkembangan pasar modal nasional. Nilai transaksi melalui CBEST yang dilayani Bank CIMB Niaga adalah yang terbesar mencapai Rp 1.900.893 miliar dengan jumlah transaksi lebih dari 116 ribu.”

Direktur *Treasury, Financial Institutions & Special Asset Management* Bank Mandiri, Thomas Arifin, mengemukakan, “Bank Mandiri siap mendukung implementasi pemisahan rekening dana nasabah dengan menyediakan produk Mandiri Tabungan Bisnis Investor. Dengan tabungan ini, investor dapat melakukan penyetoran/ transfer dana melalui 1.296 cabang, 5.511 ATM dan 14.822 ATM Link Network serta memonitor mutasi rekening dananya secara *real time* melalui seluruh cabang dan *e-channel* Bank Mandiri maupun fasilitas AKSes yang disediakan KSEI. Bank Mandiri siap melayani pembukaan rekening investor di 11 kota besar dimana mayoritas perusahaan efek memiliki cabang dan melakukan kerjasama *host to host* bagi perusahaan efek yang ingin menghubungkan sistem mereka dengan sistem Bank Mandiri secara *online*.”

Pada kesempatan terpisah, Roy Arfandy, Direktur *Wholesale Banking* PermataBank mengungkapkan dukungannya terhadap penandatanganan perjanjian ini. “Kami sangat senang kerjasama ini dapat terlaksana. Merupakan komitmen kami untuk senantiasa mendukung kebijakan dari Regulator terhadap penyempurnaan atas regulasi yang telah ada. Kami yakin bahwa kebijakan pengelolaan dan pengadministrasian dana milik para nasabahnya secara terpisah dari dana milik Perusahaan Efek itu sendiri memiliki dampak yang positif sehingga kami berkomitmen untuk segera mengimplementasikannya.” jelas Roy.

Dengan telah ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini, Perusahaan Efek diharapkan segera melakukan pembukaan rekening dana bagi nasabahnya. Beberapa syarat pembukaan rekening dana, seperti: kewajiban kepemilikan Sub Rekening Efek yang tercatat di sistem KSEI dan nomor *Single Investor ID*, harus dicantumkan dalam dokumen pembukaan rekening bersama syarat lain sesuai ketentuan yang berlaku di bank. Pembukaan rekening dana nasabah oleh Perusahaan Efek ini diwajibkan paling lambat 31 Januari 2012, dengan setiap 6 (enam) bulan melaporkan perkembangan pelaksanaannya sejak berlakunya Peraturan Bapepam-LK No. V.D.3 pada tanggal 28 Desember 2010 lalu.

Implementasi pemisahan rekening dana --yang melengkapi pemisahan pencatatan Efek dalam Sub Rekening Efek— selain memberikan kepastian bagi investor atas pemisahan portofolio investasinya, juga akan meningkatkan kenyamanan berinvestasi di pasar modal dengan melakukan *monitoring* portofolio Efek dan dananya secara *online* dan *realtime* melalui *website* Kartu AKSes (<http://akses.ksei.co.id>) yang disediakan KSEI. Pemisahan rekening dana nasabah dapat mendukung dan memperkuat fungsi dan mekanisme pengawasan otoritas pasar modal terhadap para pelaku pasar dalam rangka mencapai peningkatan transparansi industri pasar modal Indonesia.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

- **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
 Bagian Komunikasi Perusahaan
Media Contact: Zylvia Thirda
 Telp. (021) 5299 1062
 Fax. (021) 5299 1199
 E-mail: zylvia@ksei.co.id
- **PT Bank Central Asia Tbk**
 Divisi Pengembangan Dana dan Jasa
 Aspek Humas
 Telp. (021) 235 88000
 Fax. (021) 235 88335
 E-mail: humas@bca.co.id
- **PT Bank CIMB Niaga Tbk**
 Dina Sutadi
 Corporate Communication Head
 Telp. (021) 250 5151
 Fax. (021) 252 6749
 E-mail: dsutadi@cimbniaga.co.id
- **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**
 Sukoriyanto Saputro
 Corporate Secretary
 Telp. (021) 524 5740
 Fax. (021) 526 8246
 E-mail:
sukoriyanto.saputro@bankmandiri.co.id
- **PT Bank Permata Tbk**
 Laila Djafaar
 Corporate Affairs Head
 Telp. (021) 523 7899 ext 1766
 Fax. (021) 523 7253
 E-mail: caffair@permatbank.co.id